



BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu ajang untuk menambah sekaligus mempraktekkan kompetensi mahasiswa yang telah didapat diperkuliahan. Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan PPL diawali dengan adanya kegiatan observasi untuk mengenal situasi sekolah yang akan dijadikan bekal untuk penyusunan program kerja.

Salah satu lokasi PPL UNY tahun 2015 adalah SMA Negeri 8 Purworejo. SMA Negeri Purworejo berdiri pada 5 Mei 1992 sesuai dengan SK Mendikbud RI Nomor 0216/O/1992. Adapun lokasi dari SMA Negeri 8 Purworejo yaitu di desa Grabag, kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.

SMA Negeri 8 Purworejo dahulunya bernama SMA Negeri 1 Grabag yaitu pada tahun 1992-1995. Kemudian berganti nama menjadi SMU Negeri 1 Grabag pada tahun 1995-2001. Pada tahun 2001 berganti menjadi SMU Negeri 8 Purworejo hingga pada tahun 2003 berganti menjadi SMA Negeri 8 Purworejo yang digunakan sampai saat ini.

Dalam masa perkembangannya SMA Negeri 8 Purworejo telah mengalami 7 kali pergantian kepemimpinan, yaitu :

1. Drs.Djamil (Juni 1992 – Mei 1995)
2. Drs. Kamil (Juni 1995 - Januari 1998)
3. Drs. Gunardi (Februari 1998 – Januari 2001)
4. Soebandi Supardi Djasmani, Spd (Januari 2001 – September 2001)
5. Drs. Wagiman (Oktober 2001 – April 2006)
6. Drs. H. Bunadi, M.M (Mei 2006 – Maret 2012)
7. Drs. Suhartono, M.M (April 2012 – sekarang)

Saat ini SMA Negeri 8 Purworejo saat ini memiliki 21 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS 4, XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XII IPS1, XII IPS2, XII IPS3, XII IPA1, XII IPA2, XII IPA3 dan XII IPA4.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah dilaksanakan observasi yaitu observasi kondisi fisik sekolah tentang fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 8 Purworejo dan observasi non- fisik yang berkaitan dengan potensi sumber daya manusia serta permasalahan baik selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran di SMA Negeri 8 Purworejo.



1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara administratif, SMA Negeri 8 Purworejo terletak di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. SMA Negeri 8 Purworejo tidak berada di tepi jalan raya, namun berada di sekitar area persawaahan. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena mengurangi kebisingan yang menyebabkan terganggunya konsentrasi siswa saat proses pembelajaran. Hal ini juga dapat meminimalisir gangguan dari pihak luar kepada warga sekolah.

SMA Negeri 8 Purworejo memiliki gedung yang sangat layak untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 diuraikan fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 8 Purworejo:

1. Ruang kelas sebanyak 21 ruangan
 - a. Kelas X : X2, X3, X4, X5, X6, X7
 - b. Kelas XI : XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS 4,
XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3
 - c. Kelas XII : XII IPS1, XII IPS2, XII IPS3, XII IPA1,
XII IPA2, XII IPA3, XII IPA4

2. Ruang Kantor

- a. Ruang Guru

Terletak disebelah timur lapangan dalam. Semua guru mata pelajaran bekerja di dalam satu ruangan, sehingga koordinasi dalam berbagai hal dapat dilakukan dengan cepat.

- b. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha berada paling depan dari bangunan SMA Negeri 8 Purworejo. Hal ini bermaksud agar bagian tata usaha dapat dengan maksimal memberikan pelayanan berbagai pihak baik siswa maupun masyarakat yang ingin mendapatkan informasi terkait kepentingan sekolah.

- c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada disebelah kiri loby utama berbatasan langsung dengan ruang Tata Usaha. Hal ini memudahkan garis koordinasi kepada semua pihak yang berkepentingan.

- d. Ruang Bimbingan konseling

Ruangan ini terletak di sebelah selatan ruang Tata Usaha. Di ruangan ini terdapat 3 guru bimbingan konseling yang siap memberikan arahan, bimbingan, saran, dan nasehat



bagi siswa siswi yang memiliki permasalahan.

e. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah berada di samping persis ruang guru. Di ruangan ini Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana, Wakasek Urusan Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat bekerja secara maksimal.

3. Laboratorium

Di SMA Negeri 8 Purworejo, memiliki laboratorium yang lengkap. Laboratorium tersebut terdiri atas laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, dan laboratorium komputer. Dimana semua laboratorium memiliki fasilitas yang siap mendukung proses pembelajaran.

4. Sarana dan Prasarana

a. Kantin

Terdiri dari 2 kantin siswa disamping lapangan basket, 1 kantin kejujuran di depan ruang guru, dan koperasi sekolah yang berada satu lokasi dengan kantin siswa.

b. Kamar mandi

Terdapat 3 lokasi kamar mandi siswa yang berada di lokasi-lokasi strategis dan 1 kamar mandi guru.

c. Mushola

d. Hotspot

e. Tempat parkir guru dan siswa

f. Pos satpam

g. Perpustakaan

h. UKS

i. Bak sampah

j. Gudang

k. Dapur

l. Sarana foto copy

5. Lapangan

SMA Negeri 8 Purworejo memiliki 2 lokasi lapangan yaitu lapangan dalam dan lapangan basket, dimana keduanya dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Lapangan ini biasanya digunakan untuk bermain voli, basket, bola maupun tenis. Lapangan basket memiliki standar yang baik. Dengan fasilitas



seperti ring basket, gawang dan juga line yang jelas. Lapangan ini juga digunakan untuk bermain futsal, voli maupun tenis.

6. Ruang Kesenian

Terdapat berbagai perlengkapan di ruang kesenian baik kostum maupun alat musik. Ruangan ini juga dilengkapi kaca yang difungsikan ketika pembelajaran tari atau koreografi.

2. Kondisi Non- Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 8 Purworejo memiliki 640 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kelas X : 224 siswa
- b. Kelas XI : 208 siswa
- c. Kelas XII : 208 siswa

Siswa siswi SMA Negeri 8 Purworejo memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 5 hari kerja, yaitu pada hari senin- kamis.

Kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi cukup tinggi. Terbukti dengan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap kegiatan.

b. Potensi Guru

Rata- rata guru di SMA Negeri 8 Purworejo berpendidikan S1 sebanyak 39 orang dan 4 orang berpendidikan S2. Guru- guru di SMA Negeri 8 Purworejo merupakan guru- guru profesional yang telah ahli dan berpengalaman dalam mata pelajaran yang diampu. Sehingga, siswa dengan maksimal mendapat informasi dan ilmu dari setiap guru mata pelajaran.

c. Potensi Karyawan

Karyawan di SMA Negeri 8 Purworejo terdiri atas karyawan bagian tata usaha, petugas perpustakaan, satpam, dan penjaga sekolah yang memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya.

d. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1. Media pembelajaran

Di setiap ruangan di SMA 8 Purworejo memiliki LCD Proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Papan tulis (*white and black board*) dalam kondisi baik serta lengkap dengan spidol, kapur serta penghapus. Papan administrasi siswa, tata



tertib juga mading tersedia di dalam kelas.

Untuk keperluan buku penunjang, perpustakaan menyediakan banyak buku penunjang yang telah tersusun rapi dan alfabetis yang memudahkan siswa untuk mencari referensi.

2. OSIS

Kegiatan OSIS terlaksana dan terorganisasi dengan baik dengan bimbingan pembina OSIS.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 8 Purworejo diantaranya pramuka, komputer, rohis, basket, bola voli, sepak bola, seni tari, paduan suara, PMR, pecinta alam, pencak silat, dan atletik yang menjadi ajang bagi siswa untuk mengeksplor minat siswa.

4. Visi dan Misi Sekolah

Terwujudnya generasi berprestasi, menggunakan IPTEK, mandiri, berbudaya dan beriman serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan misinya :

1. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan kemandirian siswa.
2. Membangun manusia yang menguasai IPTEK dan berbudaya.
3. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah.
4. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah dan lingkungan.
5. Meningkatkan mutu lulusan dalam karya nyata di masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

B. Perancangan Rancangan PPL

a. Program PPL

Program PPL terbagi menjadi 2 kegiatan yang harus dilaksanakan, yang terdiri :

1. Persiapan pra- PPL

a. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan.



Pembekalan pertama berisi tentang persiapan observasi dan *Micro teaching*.

Pembekalan kedua dilaksanakan ditingkat fakultas. Pembekalan ini mempersiapkan pelaksanaan PPL ke sekolah yang telah ditunjuk.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Dilaksanakan dalam rangka melihat serta mengamati proses pembelajaran di sekolah yang akan menjadi tempat PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 di kelas XI di SMA Negeri 8 Purworejo.

Dari kegiatan observasi didapatkan gambaran mengenai cara pembelajaran, media yang akan digunakan, serta pengelolaan kelas yang akan dilaksanakan saat kegiatan PPL.

c. *Micro teaching*

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI. Dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Jumat. Pembelajaran mikro diampu oleh 2 orang dosen yaitu Drs. Christophorus Waluja Suhartono, M.Pd dan Prof. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. Setiap mahasiswa melaksanakan 6 kali penampilan.

Praktik mengajar mikro meliputi :

1. Praktik menyusun perangkat pembelajaran, meliputi : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat evaluasi, soal evaluasi, analisis penilaian, dan pemberian skor.
2. Praktik pembuatan dan penggunaan media yang menarik, efektif dan efisien.
3. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
4. Praktik mengajar menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai.
5. Praktik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa.
6. Praktik penguasaan kelas.

Mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk sekali tampil, kemudian dosen pembimbing akan memberikan penilaian , kritik dan saran serta evaluasi keseluruhan proses.

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015, dimulai dengan penerjunan oleh dosen pembimbing kepada kepala sekolah



SMA Negeri 8 Purworejo.

Tahapan- tahapan yang dilaksanakan selama masa PPL adalah sebagai berikut :

a. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar meliputi bimbingan kepada guru pembimbing, pembagian jadwal, konsultasi bahan ajar, silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan guna manajemen proses pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas. RPP disesuaikan dengan keterampilan yang akan diajarkan. Pemilihan media dan alat evaluasi juga perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Alokasi waktu disetiap pertemuan adalah 2 x 45 menit.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu dengan alokasi 2 x 45 menit disetiap pertemuannya. Praktik mengajar ini selain menyampaikan materi, juga memberikan latihan siswa sebagai evaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam praktik mengajar juga dipraktikkan cara penguasaan kelas yang sesuai dengan karakter siswa. Setelah melaksanakan praktik, diwajibkan untuk melakukan evaluasi bersama guru pembimbing yang telah menemani selama pelaksanaan praktik mengajar.

d. Ulangan Harian

Setelah beberapa kali pertemuan dan penyampaian materi, harus dilaksanakan ulangan harian sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah dipelajari guna pengambilan nilai dan mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

e. Penyusunan Perlengkapan Administrasi Guru

Administrasi guru meliputi analisis nilai ulangan, kisi- kisi soal ulangan, analisis KKM, dll. Hal ini perlu dipelajari agar pelaksanaan PPL tidak hanya sekedar



mengajar tetapi berlatih menyusun atribut pembelajaran pula.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan sebagai bukti pelaksanaan program PPL. Laporan disusun secara individu sesuai dengan proses yang telah dilaksanakan.

g. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan guna mengukur kemampuan dalam pelaksanaan PPL yang meliputi kemampuan profesional, personal, dan intrapersonal. Format penilaian meliputi proses pembelajaran, RPP dan media pembelajaran.

b. Program Praktik Persekolahan

Program ini meliputi :

1. Piket Ketertiban
2. Piket Harian Sekolah
3. Program pendampingan ekstrakurikuler





BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi yang telah ditentukan sesuai dengan materi di SMA atau SMK. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah.

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu anatar bulan Februari hingga Mei, sata semester sebelum pelaksanaan parktik pengalaman lapangan. Praktik tersebut ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro dibagi menjadi 8 kelompok untuk setiap kelompok terdiri dari 8 – 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan satu dosen pembimbing. Tiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil.

2. Observasi Kelas

Kegiatan ini banyak memberikan manfaat berupa pengalaman pertama mengajar yang akan digunakan sebagai gambaran kondisi (karakteristik) dan acar belajar siswa-siswi SMA Negeri 8 Purworejo. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015. Observasi berupa observasi kelas dan observasi kondisi sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dibimbing oleh Dosen FBS pada tanggal 7 Agsutus 2015. Pembekalna ini memberikan materi mengenai pengembangan



wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :

1. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di Gedung Kuliah lantai 2 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan kedua dilaksanakan di fakultas dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di Gedung PLA lantai 2 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

B. PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 8 Purworejo ada beberapa kegiatan PPL yang dilakukan. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan buku administrasi guru sebagai pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran dan di dalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut :

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah serangkaian daftar kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu satu tahun untuk mata pelajaran tertentu. Program tahunan digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran untuk satu tahun. Dengan adanya program tahunan diharapkan guru mata pelajaran dapat menyesuaikan antara materi dengan jumlah waktu yang tersedia sehingga dapat melakukan pembelajaran dengan optimal.

b. Program Semester

Program tahunan yang telah disusun kemudian dijabarkan dengan lebih terinci untuk per semester dalam program semester. Program semester disusun lengkap dengan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar dan jadwal ulangan harian.

c. Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan KTSP, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang dijabarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah.

Sedangkan RPP merupakan rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.



Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain membuat RPP, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Di setiap mengajar satu kompetensi dasar mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

e. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mendata kehadiran siswa
- Melakukan elaborasi
- Melakukan eksplorasi
- Melakukan konfirmasi

2. Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode, model dan media pembelajaran kepada peserta didik. Pemberian materi dilakukan dengan variasi media dan penulisan secara langsung di papan tulis. Media, model, dan metode disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik adalah Bahasa Prancis, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa.

4. Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

f. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015. Selama kurun waktu tersebut, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali.

Pada praktik mengajar PPL ini, praktikan diberi kepercayaan untuk mengampu kelas X dan XI, yaitu kelas X.7 dan kelas XI IPS 4. Selama



kegiatan mengajar, praktikan tidak banyak mengalami kesulitan yang berarti. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel praktik (**Lampiran**).

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar selama 9 kali dengan rincian sebagai berikut :

a. Tatap Muka I

Hari, Tanggal	Selasa, 11 Agustus 2015
Kelas	X 7
Materi	<i>Se Presenter</i>
Hambatan	Siswa miah malu-malu untuk bertanya
Solusi	Pendekatan dengan permainan
Kehadiran	Nihil

b. Tatap Muka II

Hari, Tanggal	Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas	X 7
Materi	<i>Se Presenter</i>
Hambatan	Siswa belum fasih membaca teks berbahasa Prancis
Solusi	Mengajari secara perlahan dan jelas
Kehadiran	Ellenia Eka Safitri = Sakit

c. Tatap Muka III

Hari, Tanggal	Rabu, 19 Agustus
Kelas	XI IPS 4
Materi	<i>Se Presenter</i> dan <i>Ma Famille</i>
Hambatan	Siswa terlalu pasif
Solusi	Diajak bermain agar lebih aktif
Kehadiran	Choirul Anwar = Tanpa Keterangan

d. Tatap Muka IV

Hari, Tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015
Kelas	X 7
Materi	Se Presenter, Verba-er
Hambatan	Siswa kebingungan mengkonjugasi kata kerja
Solusi	Diberi kunci utama konjugasi ver-er
Kehadiran	NIHIL

e. Tatap Muka V



Hari, Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	XI IPS 4
Materi	<i>Ma famille</i> dan <i>adjective possessif</i>
Hambatan	Siswabingung membuat pohon keluarga
Solusi	Memberikan 1 kunci utama
Kehadiran	NIHIL

f. Tatap Muka VI

Hari, Tanggal	Selasa, 1 September
Kelas	X 7
Materi	Ulangan Harian, <i>presenter quelqu'un</i> , dan <i>la profession</i>
Hambatan	Siswa mencoba menyontek jawaban teman
Solusi	Diberi peringatan dengan kode ketukan pulpen
Kehadiran	NIHIL

g. Tatap Muka VII

Hari, Tanggal	Rabu, 2 September 2015
Kelas	XI IPS 4
Materi	Ulangan Harian dan <i>La Couleur</i>
Hambatan	Siswa ada yang belum masuk kelas karena sedang melaksanakan ibadah shalat
Solusi	Meminta siswa untuk menyusul dan diminta segera masuk kelas
Kehadiran	NIHIL

h. Tatap Muka VIII

Hari, Tanggal	Selasa, 8 September 2015
Kelas	X 7
Materi	Remidi Ulangan Harian dan Remidi Evaluasi Harian
Hambatan	Ada yang tidak berangkat
Solusi	Diminta untuk menemui esok hari
Kehadiran	Sri Mulyani = sakit

i. Tatap Muka IX

Hari, Tanggal	Rabu, 9 September 2015
Kelas	XI IPS 4
Materi	Remidi Ulangan Harian dan Remidi Evaluasi



	Harian
Hambatan	Masih ada siswa yang diluar kelas
Solusi	Menunggu
Kehadiran	NIHIL

g. Membuat Soal Latihan

Praktikan membuat soal latihan untuk pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

h. Koreksi Hasil Evaluasi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika siswa selesai mengerjakan soal. Soal dibahas bersama-sama agar siswa lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh praktikan. Kegiatan mengoreksi juga dilakukan diluar kelas sebagai tugas pekerjaan rumah dan dilanjutkan dengan penilaian serta analisis nilai hasil evaluasi.

i. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar terbimbing di dalam kelas, praktikan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan. Di dalam kelas, praktikan ditunggu dan dibimbing oleh guru pembimbing. Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan evaluasi bersama guru pembimbing agar mengetahui kekurangan-kekurangan selama mengajara agar diperbaiki sehingga pada praktik berikutnya, praktikan bisa menjadi lebih baik lagi.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama proses praktik mengajar di SMA Negeri 8 Purworejo, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan kemampuannya. Praktikan menerapkan suasana pemebelajaran yang serius tapi santai. Dalam pembelajaran tersebut diselingi dengan beberapa selingan humor yang tujuannya adalah untuk menghindari kejenuhan dari peserta didik.

Praktikan dituntut untuk kreatif dalma mengembangkan metode dan media pembelajran. Sehingga sebisa mungkin praktikan menyiapkan variasi model, metode, dan media pembelajaran. Guru merupakan mediator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.



Kemampuan guru menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maka proses transfer ilmu akan terganggu.

Menurut praktikan, pelaksanaan PPL SMA Negeri 8 Purworejo sudah cukup optimal. Dalam praktik mengajar, praktikan sudah memenuhi batas minimal 4 kali pertemuan. Praktikan sudah mampu menyelesaikan 9 kali pertemuan di kelas X dan kelas XI IPS 4. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 8 Purworejo, yaitu :

1. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian dan kooperatif, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL
- c. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- e. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap
- f. Tersedia koneksi *free hot spot* di wilayah sekolah.

2. Faktor Penghambat

- a. Waktu PPL yang terlalu singkat yaitu hanya 1 bulan.
- b. Kebiasaan para murid yang senang mengobrol dan bercanda saat KBM berlangsung.
- c. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar
- d. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- e. Banyak siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.
- f. Beberapa siswa kelas XI yang belum pernah belajar bahasa Prancis merasa kesulitan mengejar ketinggalan.

D. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.



Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- 3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing
Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Mengakrabkan diri dengan siswa
Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik
Agar lebih semangat dalam belajar, di sela – sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- 5) Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.





BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari keseluruhan program kerja Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan adalah :

- a. Praktikan atau mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
- b. Praktikan atau mahasiswa mendapat pengalaman yang sangat berharga dari hasil praktek mengajar
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL yang hendak dilaksanakan.
- b. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- c. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- d. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.



- e. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan sehingga PPL lebih jelas.
- b. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
- d. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok
- b. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik universitas selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.
- c. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- d. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- e. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL Edisi 2015. 2015. *Panduan PPL 2010*.
- Rochani. 2010. *Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata-Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Renalya. 2014. *Laporan Individu Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta

